

Islam dan Sains: Tantangan Satu Abad TBS Kudus

Ditulis oleh Abdulloh Hamid pada Selasa, 09 Juni 2020

Halal Bi Halal Internasional Virtual IKSAB TBS

Tasywiquth Thullab Salafiyyah

Narasumber Tamu:

- Nadirsyah Hosen**
Dosen Monash University Australia & Rois Syuriah PCINU Australia-New Zealand
- Prof. Dr. KH. Ahmad Rofiq**
IKSAB TBS & Guru Besar Hukum Islam UIN Walisongo Semarang
- KH. Abdullah Sa'ad**
IKSAB TBS & Mustasyar PCNU Kab. Karanganyar
- KH. Nur Khamim**
Dewan Curu Madrasah TBS & Pengasuh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an OZ Muria
- KH. M. Ulil Albab Arwani**
Ketua Yayasan TBS Kudus & Pengasuh PP Yanbu'ul Qur'an Kudus
- KH. Musthofa Imron, S.H.I**
Masyayikh Madrasah TBS
- KH. Hasan Fauzi**
Masyayikh Madrasah TBS
- KH. Ahmad Arwan**
Masyayikh Madrasah TBS
- Nur Said**
Ketua Umum PP IKSAB TBS (2016-2020)

LIVE STREAMING **KOMPASTV** **TBSKUDUSTV** **164 CHANNEL**

Meneguhkan Madrasah Salafiyyah Berbasis Sains Spiritual al-Qur'an Songsong Satu Abad TBS Kudus

Moderator
Abdulloh Hamid
IKSAB TBS & Dosen Teknologi Pendidikan UIN Sunan Ampel Surabaya

Host
Sholla Taufiq
IKSAB TBS & Pembina Format Jakarta Kasubbag Humas dan Publikasi Kemenag RI

Malam Selasa Legi
17 Syawal 1441 H. / 08 Juni 2020 M.

19.00 WIB

Dihadiri oleh:

- Pengurus Pusat IKSAB
- IKSAB Wilayah (Kudus, Semarang, Surabaya, Malang, Wonosobo, Sarang, Tebuireng, Lirboyo, Ploso, Format Jogja, Format Jakarta, IAIN Kudus)
- IKSAB Luar Negeri (Yaman, Malaysia, Arab Saudi, Tiongkok, Australia, Amerika Serikat, Mesir, Jerman, Jepang, Singapura, Suriah, Lebanon, Turki, Maroko)
- IKSAB Lintas Angkatan



PAUD (KB-TK) TBS, RTQ TBS, MIQ TBS, MI NU TBS, MPTs NU TBS, MTs NU TBS, MPA NU TBS, MA NU TBS, Ma'had Aly TBS, Ponpes Ath-Thullab, MADIPU TBS.

Momentum Syawal dimanfaatkan oleh muslim Indonesia untuk mengadakan [Halal bi Halal](#), namun karena Covid-19, maka Halal bi Halal dilakukan secara daring.

Meneguhkan Madrasah Salafiyah Berbasis Sains Spirit al-Qur'an Songsong Satu Abad TBS Kudus adalah tema yang kita angkat, karena TBS adalah salah satu madrasah yang mempunyai prinsip merawat tradisi dan selalu melakukan inovasi.

Tema ini terinspirasi di TBS yang selain mengajarkan ilmu-Ilmu salafiyah juga mengajarkan ilmu kholafiyah sesuai dengan prinsip

????? ??? ??? ?????? ????? ??
????? ?? ?? ?????? ??? ???

Merawat tradisi, mengembangkan inovasi.

Maka dari itu Alumni Madrasah TBS menguasai berbagai ilmu pengetahuan baik agama maupun sains dan sudah menyebar di berbagai negara baik di Barat seperti Amerika, Eropa, Australia, Jepang, Cina dll, maupun di dunia timur seperti Saudi Arabia, Mesir, Yaman, Maroko, Libanon, Syiria, Sudan, dll.

Catatan saya tadi malam sebagai Moderator acara, Prof Nadirsyah Hosen menjelaskan ada tiga golongan respon orang Islam terhadap sains: Pertama, Sains adalah konspirasi barat jangan dipelajari kalau perlu dijauhi seperti orang-orang bumi datar yang tidak percaya jika bumi itu bulat. Kedua Islamisasi Sains, mencocokkan penelitian-penelitian barat sudah sesuai dengan al-Qur'an (cocokologi), padahal sains itu dinamis sedangkan al-Qur'an itu paten. Ketiga Spirit al-Qur'an dan Hadis sebagai isyarat untuk penelitian-penelitian lebih lanjut. Ayat-ayat al-Qur'an menginspirasi untuk melakukan penelitian bukan mengkonfirmasi.

Baca juga: PMII Gelar Aksi Simpatik Tragedi Rohingya

Selanjutnya Prof Ahmad Rofiq menjelaskan tentang ada tindak lanjut oleh tim khusus terkait tema ini menjadi sebuah kurikulum, kedua memanfaatkan teknologi untuk Madrasah untuk menyebarkan nilai-nilai agama seperti tadi malam memanfaatkan zoom meeting untuk Halal bi Halal Virtual.

Ketiga sesuai dengan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah tentang satu abad beliau berharap ada lompatan-lompatan yang baik untuk madrasah tercinta.

Saya mengutip perkataan ayah Gus Dur, putera Hadrotusyeikh Hasyim Asy'ari:
“Membaca sejarah itu penting, tapi membuat sejarah jauh lebih penting” (KH. Wahid Hasyim). Semoga bermanfaat!